

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara label halal dengan keputusan pembelian konsumen kopi luwak *white coffe* pada RW 010 Medan Satria di Kota Bekasi berdasarkan data atau fakta yang tepat (sahih, benar, valid), serta dapat dipercaya (*reliable*).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RW 010 Medan Satria di Kota Bekasi. Tempat ini dipilih karena banyak warga yang mengeluhkan terdapatnya kode E471 pada kopi luwak *white coffe* yang diduga mengandung lemak babi. Selain itu, warga di RW 010 Medan Satria di Kota Bekasi banyak yang membeli dan mengkonsumsi kopi luwak *white coffe*.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan terhitung bulan Maret 2014 sampai dengan Juni 2014. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa selama waktu tersebut merupakan waktu yang efektif untuk melaksanakan penelitian karena peneliti tidak terlalu disibukkan oleh jadwal kuliah.

C. Metode Penelitian

1. Metode

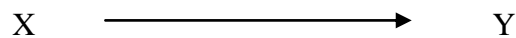
Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu²⁹. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional.

Kerlinger mengemukakan bahwa :

Metode Survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sehingga ditemukan kejadian – kejadian relati, distribusi dan hubungan – hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.³⁰

2. Konstelasi Hubungan antar Variabel

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (label halal) yang diberi symbol X sebagai variabel yang mempengaruhi variabel terikat (keputusan pembelian) diberi symbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi. Konstelasi hubungan antar variabel dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

Variabel Bebas (X) : Label Halal

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung : Alfabeta, 2011) Hlm 1

³⁰ *Ibid.* Hlm 7

Variabel Terikat (Y) : Keputusan Pembelian

—————→ : Arah hubungan

D. Populasi Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”³¹.

Populasi penelitian ini adalah seluruh warga RW 010 Medan Satria. Populasi terjangkaunya adalah warga RT 05 RW 010 Medan Satria dikarenakan berdasarkan *survey* awal yang dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung ke warga, warga RT 05 RW 010 Medan Satria yang paling banyak mengkonsumsi dan mengeluhkan mengenai label halal kopi luwak *white coffe*, yaitu sebanyak 45 warga.

Tabel III.1
Data Survey Awal RW 010

Wilayah	Jumlah
RT 01	27 Warga
RT 02	20 Warga
RT 03	30 Warga
RT 04	38 Warga
RT 05	45 Warga

³¹ Sugiyono, *Op.Cit.* Hlm 90.

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”³². Berdasarkan tabel penentuan sampel dari Isaac dan Michael jumlah sampel dari populasi dengan sampling error 5% adalah 40.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik yang dapat dianggap *homogen*. Selain itu, dengan teknik tersebut, maka seluruh populasi terjangkau yang peneliti teliti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Yaitu dengan cara melakukan undian dari seluruh populasi terjangkau yang ada. Teknik ini digunakan dengan harapan dapat terwakilinya data dari populasi tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Keputusan Pembelian (Data Primer)

a. Definisi Konseptual

Keputusan pembelian adalah suatu bentuk tindakan nyata dari konsumen dalam memutuskan untuk membeli suatu produk dengan merek yang paling disukainya dari diantara banyaknya produk, demi mencapai sebuah kepuasan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen.

b. Definisi Operasional

³² Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis?* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009). Hlm 91.

Keputusan pembelian dapat diukur dengan empat dimensi, dimensi yang pertama adalah pengenalan kebutuhan dengan indikator pertama yaitu internal dengan sub indikator haus dan lapar, indicator kedua yaitu eksternal dengan sub indikator lingkungan dan pengaruh orang lain. Dimensi yang kedua adalah pencarian informasi dengan indikator yaitu sumber pribadi dengan sub indikator keluarga, teman dan tetangga, indikator yang kedua yaitu sumber komersial dengan sub indikator iklan, pramuniaga, pedagang perantara dan pajangan ditoko, indikator yang ketiga yaitu sumber publik dengan sub indikator media masa, organisasi penentu peringkat konsumen, dan indikator yang keempat yaitu sumber pengalaman dengan sub indikator pengkajian dan pemakaian produk. Dimensi yang ketiga adalah evaluasi alternative dengan indikator yaitu membandingkan keunggulan antara produk dengan produk lainnya. Dimensi yang keempat adalah sikap pembelian dengan indikator yaitu membeli produk yang disukai. Keputusan pembelian dapat diukur dengan menggunakan angket atau kuesioner, dengan model skala likert.

c. Kisi – Kisi Instrumen Keputusan Pembelian

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel keputusan pembelian dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel keputusan pembelian. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen keputusan pembelian dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Keputusan Pembelian

Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Valid		Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Pengenal kebutuhan	a. Rangsangan internal	Rasa haus	1	2		1	2	1	2
	b. Rangsangan eksternal	Ajakan orang lain	3	4		3	4	3	4
Pencarian informasi	a. Sumber pribadi	Keluarga, teman dan tetangga	5, 7, 9	6, 8, 10	10	5, 7, 9	6, 8, 10	5, 7, 9	6, 8, 10
	b. Sumber komersial	Iklan, pramuniaga dan pedagang perantara	11, 13, 15	12, 14, 16	11, 13	15	12, 14, 16	12	10, 11, 13
	c. Sumber umum	Media massa dan organisasi rating	17	18	17		17		14
	d. Sumber pengalaman	Penggunaan produk sebelumnya	19	20	19		20		15
Evaluasi alternatif	Membandingkan keunggulan produk dengan produk lain		21, 23, 25	22, 24, 26		21, 23, 25	22, 24, 26	16, 18, 20	17, 19, 21
Sikap pembelian	Membeli produk yang disukai		27	28	28	27		22	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model Skala Likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III. 3**Skala Penilaian Untuk Keputusan Pembelian**

NO.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	SS : Sangat Setuju	5	1
2.	S : Setuju	4	2
3.	RR : Ragu-ragu	3	3
4.	TS : Tidak Setuju	2	4
5.	STS: Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Keputusan Pembelian

Proses pengembangan Instrumen keputusan pembelian dimulai dengan penyusunan instrumen model Skala Likert yang mengacu pada model indikator-indikator variabel keputusan pembelian terlihat pada tabel III.3

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel keputusan pembelian sebagaimana tercantum pada tabel III.2. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan pada 30 warga RW 010 Medan Satria yang sesuai dengan karakteristik populasi yaitu yang pernah mengkonsumsi dan membeli kopi luwak *white coffe*, serta yang tidak membeli dan tidak mengkonsumsi kembali kopi luwak *white coffe* dan yang mengeluhkan label halal kopi luwak *white coffe*.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data instrumen uji coba, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xi \cdot xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Berdasarkan perhitungan dari 28 pernyataan tersebut, setelah di validasi terdapat 6 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 22 butir pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad 34$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = Varian skor total

³³Djaali dan Pudji Muljono, *Op.Cit.* Hlm 86.

³⁴*Ibid.* Hlm 89.

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

35

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

- S_i^2 = Simpangan baku
- n = Jumlah populasi
- $\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data Y
- $\sum Xi$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh $\sum Si^2 = 21,49$, $St^2 = 116,58$ dan r_{ii} sebesar 0,855 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 8 hal 83).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 22 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur keputusan pembelian.

2. Label Halal (Data Primer)

a. Definisi Konseptual

Label halal adalah tanda yang melekat pada kemasan untuk memberikan informasi bahwa produk tersebut telah terjamin kehalalannya yang telah diuji oleh pihak berwenang yaitu Majelis Ulama Indonesia.

³⁵ Burhan nurgiyantoro, Gunawan, & Marzuki, *Op. Cit.*, Hlm 350.

b. Definisi Operasional

Berdasarkan penjelasan tersebut, label halal dapat diukur dengan beberapa indikator, yaitu indikator pertama adalah tidak terkontaminasi daging babi, indikator kedua ialah bebas dari alkohol, indikator ketiga, yaitu bersih dan indikator ke empat, yaitu informatif (memasukkan label halal dalam kemasan produk atau jasa).

c. Kisi – kisi Instrumen Label Halal

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel label halal dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel label halal. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen label halal dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen Label Halal

Indikator	Butir Uji		Drop	Butir Valid		Butir Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Tidak terkontaminasi daging babi	1, 2	3, 4		1, 2	3, 4	1, 2	3, 4
Bebas dari alkohol	5, 6	7, 8		5, 6	7, 8	5, 6	7, 8
Bersih	9, 10, 12	11, 13, 14	14	9, 10, 12	11, 13	9, 10, 12	11, 13
Informatif (memasukkan label halal dalam kemasan produk atau jasa).	16, 17, 21, 22	15, 18, 19, 20	15, 18, 21	16, 17, 22	19, 20	14, 15, 18	16, 17

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model Skala Likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.5

Tabel III. 5**Skala Penilaian Untuk Label Halal**

NO.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	SS : Sangat Setuju	5	1
2.	S : Setuju	4	2
3.	RR: Ragu-ragu	3	3
4.	TS : Tidak Setuju	2	4
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Label Halal

Proses pengembangan Instrumen label halal dimulai dengan penyusunan instrumen model Skala Likert yang mengacu pada model indikator-indikator variabel label halal terlihat pada tabel III.4

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel label halal sebagaimana tercantum pada tabel III.4. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan pada 30 warga RW 010 Medan Satria yang sesuai dengan karakteristik populasi yaitu yang pernah mengkonsumsi dan membeli kopi luwak *white coffe*, serta yang tidak membeli dan tidak mengkonsumsi kembali kopi luwak *white coffe* dan yang mengeluhkan label halal kopi luwak *white coffe*.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data instrumen uji coba, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

36

$$r_{it} = \frac{\sum xi \cdot xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Dimana :

- r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
- x_i = Deviasi skor butir dari X_i
- x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Berdasarkan perhitungan dari 22 pernyataan tersebut, setelah di validasi terdapat 4 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 18 butir pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad 37$$

³⁶Djaali dan Pudji Muljono, *Op.Cit.* Hlm 86.

Dimana :

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
 st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai

berikut :

38

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Dimana :

- Si^2 = Simpangan baku
 n = Jumlah populasi
 $\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data Y
 $\sum Xi$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh $\sum Si^2 = 18,3$, $St^2 = 98,6$ dan r_{ii} sebesar 0,862 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 14 hal 90).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 18 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur keputusan pembelian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

³⁷Ibid. Hlm 89.

³⁸Burhan nurgiyantoro, Gunawan, & Marzuki, *Op. Cit.*, Hlm 350.

a. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \quad ^{39}$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dimana:

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n}$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Persamaan regresi
- a = Konstanta
- b = Koefisien arah regresi

³⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, p 188.

b. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji Liliefors, pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Jika L_o (hitung) $< L_t$ (tabel), maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika L_o (hitung) $> L_t$ (tabel), maka H_0 ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur diatas adalah $(Y - \hat{Y})$.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linier.

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan tidak linier.

c. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.6 berikut ini:⁴⁰.

⁴⁰*Ibid.* Hlm 332.

Tabel III.6

DAFTAR ANALISIS VARIANS

UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	ΣY^2	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)^*}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	JK(T) - JK(a) - JK(b/a)	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	JK(s) - JK(G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$ _{ns}	Fo < Ft Maka regresi linier
Galat (G)	n - k	$JK(G) = \Sigma Y^2 -$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti

ns) persamaan regresi linier/*not significant*

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus r_{xy} *Product Moment* dan Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \quad 41$$

Dimana:

- r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan
 $\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X
 $\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:

Dimana:

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad 42$$

- t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi
 r_{xy} = Koefisien korelasi product moment
 n = banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Dengan kriteria pengujian:

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

⁴¹*Ibid.* Hlm 212.

⁴²*Ibid.* Hlm 214.

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ($\alpha=0,05$) dengan derajat kebebasan $(dk)=n-2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^{243}$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi
 r_{xy} = Koefisien korelasi *product momen*

⁴³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2007). Hlm 231.